

## ABSTRAK

### HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 TERBANGGI BESAR TAHUN AJARAN 2010/2011

OLEH  
EKA NOVITA SARI

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar. Adapun permasalahannya yaitu: “Apakah terdapat hubungan antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Ajaran 2010/2011?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar. Hipotesis penelitian yang diajukan yaitu terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Ajaran 2010/2011.

Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 137 siswa yang berprestasi rendah kelas XII SMA Negeri 1 Terbanggi Besar dengan sampel berjumlah 30 orang yang diambil 25% dari 137 siswa yang berprestasi rendah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu random sampling. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji korelasi dengan *Koefisien Korelasi Rank*

Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan (0,05%) antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini terlihat dari perolehan  $r_{hitung} = 0,56$  yang dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $0,052_{(30)} = 0,306$  yang berarti **Ho ditolak dan Ha diterima**. Berdasarkan kriteria pengujian, maka ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan emosional memiliki hubungan yang positif dan signifikan (0,05%) dengan prestasi belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Ajaran 2010/2011.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diajukan saran sebagai berikut: 1) Kepada siswa agar mampu mengendalikan emosi, mampu mengelola emosi, mampu membina hubungan dengan sesama, mampu berempati dan mampu memotivasi diri sendiri karena hal itu dapat membantu siswa agar termotivasi untuk memperoleh prestasi yang baik. 2) kepada guru BK, hendaknya memberikan pelatihan-pelatihan yang dapat mengembangkan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan bimbingan kelompok atau permainan. 3) Bagi para peneliti untuk penelitian selanjutnya sebaiknya di dalam pengambilan data tentang prestasi belajar tidak menggunakan seluruh mata pelajaran melainkan difokuskan pada satu atau dua mata pelajaran saja sehingga hasil dari data tersebut sesuai dengan yang diharapkan.